

RINGKASAN

Penggunaan motor-motor listrik sebagai penggerak motor asinkron 3 ϕ lebih disukai. Disebabkan karena konstruksinya yang sederhana dan kokoh, harganya relatif lebih murah, serta membutuhkan perawatan yang lebih ringan dibanding motor jenis lain. Motor listrik selalu menimbulkan panas pada belitannya. Panas ini akan terus naik sesuai dengan keadaan yang dialami oleh motor tersebut, sehingga diperlukan suatu sistem proteksi. Dimana dalam hal ini penulis memilih Thermistor sebagai alat proteksi temperatur pada motor asinkron tiga fasa. Thermistor ini terdiri dari 2 jenis thermistor yang umum digunakan, yaitu yang mempunyai Negative Temperature Coefficient (NTC) dan Positif Temperature Coefficient (PTC). Sesuai dengan karakteristiknya, thermistor dapat dimanfaatkan sebagai alat proteksi temperatur lebih pada motor asinkron 3 ϕ . Keuntungan yang terbesar adalah bentuknya yang sangat kecil dan sangat tanggap terhadap perubahan suhu, sehingga alat itu dipasangkan menghadap atau di dekat sumber panas atau bagian-bagian motor yang akan dilindungi dari kelebihan temperatur. Untuk memproteksi motor asinkron 3 ϕ terhadap temperatur lebih pada dasarnya tidak diperlukan karakteristik motor yang akan diproteksi dan sumber-sumber yang menyebabkan timbulnya panas lebih.